

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

Carpenter, A., & Greene, K. (2015). *Social Penetration Theory*. The International Encyclopedia of Interpersonal Communication, 1-3.

Degenova, M. K., & Rice, P. F. (2005). *Intimate relationships, marriages, and families*. New York: McGraw-Hill.

Effendy, O. U. (2017). *Ilmu komunikasi (Teori dan Praktek)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Fajar, Marhaeni. (2009). *Ilmu Komunikasi: Teori & Praktek*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Marzuki. (2005). *Metodologi Riset*. Yogyakarta: PT Prasetya Widya Pratama.

Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rakhmat, Jalaluddin. (2007). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suherman, A. (2020). *Buku Ajar Teori-Teori Komunikasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Sukidin, Basrowi. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif Perspektif Mikro*. Surabaya: Insan Cendikia.

Weiten, W., & Lloyd, M. A. (2006). *Psychology applied to modern life adjustment in the 21st Century (8th ed.)*. Belmont: Thomson Learning, Inc.

West, Ricard & Lynn H. Turner. (2012). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi. Terjemahan dari Introducing Communication Theory: Analysis and Application*. Jakarta: Salemba Humanika.

Widjaja, H.A.W. (2000) *Ilmu Komunikasi: Pengantar Studi*. Jakarta.

#### **JURNAL**

Abubakar H. R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian* Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.

Birowo, S., & Septiano, S. (2019). *Aplikasi Kencan Online Untuk Memprediksi Tingkat Kecocokan Suatu Pasangan Berdasarkan Skor Spiritual Quotient Dan Emotional Quotient Dengan Metode Fuzzy Tsukamoto*. *Jurnal Informatika dan Bisnis*, 8 (2), 1-2.

Efendi, A., Astuti, P. I., & Rahayu, N. T. (2017). *Analisis pengaruh penggunaan media baru terhadap pola interaksi sosial anak di Kabupaten Sukoharjo*. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 18(2), 12-24.

Julia, J. (2018). *Orientasi Estetik Gaya Pirigan Kacapi Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat*. Sumedang: UPI Sumedang Press.

Mustaqim, L. T. dan Elsha Nora. (2017). *INTERKORELASI ANTARA BI RATE DENGAN BAGI HASIL TABUNGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA*. *JURNAL EKONOMI DAN BISNIS* 17 (1): 58-72.

Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. *Jurnal Alhadharah* 17 (33): 81-95.

Saleh, R., & Thahir, S. (2018). *Pola Komunikasi Pengguna Aplikasi Chatting (Studi Pada Komunitas Android Makassar)*. *Jurnal Jurnalisa*, 4(1).

### **SKRIPSI**

Ginting, Fernandi. (2021). *Pola Komunikasi Antar Pribadi Pengguna Aplikasi Tantan Dalam Mencari Pasangan*. Skripsi: Universitas Medan Area.

Perdana, M. W. G. (2022). *PROSES PENETRASI SOSIAL PADA PEREMPUAN DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN ROMANTIS MELALUI APLIKASI KENCAN ONLINE BUMBLE DI SURABAYA*.

Pratama, T. F. (2022). *Pola Komunikasi Pengguna Media Sosial Tinder Dalam Menjalin Hubungan Pada Pandemi Covid-19* (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).

Sofianita, G. (2019). *POLA KOMUNIKASI REMAJA SINGLE DALAM MENCARI PASANGAN MELALUI APLIKASI TINDER DI KALANGAN MAHASISWA* (Doctoral dissertation, PERPUSTAKAAN).

### **ARTIKEL**

Bayu, Dimas. (2022). *APJII: Pengguna Internet Indonesia Tembus 210 Juta pada 2022*. Diakses pada tanggal 29 September 2022.

<https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-tembus-210-juta-pada-2022>

BusinessofApps. (2022). *Dating apps are the most searched for apps in 2022.*

Diakses pada tanggal 20 November 2022.

<https://www.businessofapps.com/news/dating-apps-are-the-most-searched-for-apps-in-2022/>

Dewi, Fajar Laksmi. (2021). *[INFOGRAFIS] Seberapa Efektif Dating App untuk*

*Mencari Jodoh?*. Diakses pada tanggal 20 November 2022.

[https://www.idntimes.com/life/relationship/fajar-laksmi-dewi-1/seberapa-efektif-dating-app-untuk-mencari-](https://www.idntimes.com/life/relationship/fajar-laksmi-dewi-1/seberapa-efektif-dating-app-untuk-mencari-jodoh#:~:text=%5BINFOGRAFIS%5D%20Seberapa%20Efektif%20Dating%20App%20untuk%20Mencari%20Jodoh%3F,kekhawatiran%20respon)

[jodoh#:~:text=%5BINFOGRAFIS%5D%20Seberapa%20Efektif%20Dating%20App%20untuk%20Mencari%20Jodoh%3F,kekhawatiran%20respon](https://www.idntimes.com/life/relationship/fajar-laksmi-dewi-1/seberapa-efektif-dating-app-untuk-mencari-jodoh#:~:text=%5BINFOGRAFIS%5D%20Seberapa%20Efektif%20Dating%20App%20untuk%20Mencari%20Jodoh%3F,kekhawatiran%20respon)

[den%20terhadap%20keamanan%20diri%20dan%20data%20pribadi](https://www.idntimes.com/life/relationship/fajar-laksmi-dewi-1/seberapa-efektif-dating-app-untuk-mencari-jodoh#:~:text=%5BINFOGRAFIS%5D%20Seberapa%20Efektif%20Dating%20App%20untuk%20Mencari%20Jodoh%3F,kekhawatiran%20respon)

DMR. (2022). *Bumble Statistics and Facts (2022). Last Update On: October 19<sup>th</sup>*

2022. diakses pada tanggal 21 November 2022.

<https://expandedramblings.com/index.php/bumble-statistics-facts/>

Kompas.com. (2022). *INFOGRAFIKS: 10 Dating Apps Paling Populer*

*Berdasarkan Jumlah Unduhan.* Diakses pada tanggal 21 November 2022).

<https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/02/14/122200682/infografik>

[--10-dating-apps-paling-populer-berdasarkan-jumlah-unduh](https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/02/14/122200682/infografik)

KumaranWOMAN. (2021). *Kisah Pendiri Aplikasi Kencan Bumble, Sukses Jadi*

*Miliuner Perempuan Termuda.* Diakses pada tanggal 22 November 2022.

<https://kumparan.com/kumparanwoman/kisah-pendiri-aplikasi-kencan-bumble-sukses-jadi-miliuner-perempuan-termuda-1vBedwoiGpV>

Liputan6.com. (2021). *CEO Aplikasi Kencan Jadi Miliarder Wanita Termuda AS Berharta Rp 21 T, Siapa Dia?*. Diakses pada tanggal 21 November 2022.

<https://www.liputan6.com/bisnis/read/4481831/ceo-aplikasi-kencan-jadi-miliarder-wanita-termuda-as-berharta-rp-21-t-siapa-dia>

Rizaty, Monavia Ayu. (2022). *Pengguna Aplikasi Kencan Bumble Tembus 42 Juta Orang*. Diakses pada tanggal 21 November 2022.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/03/pengguna-aplikasi-kencan-bumble-tembus-42-juta-orang>

Rizaty, Monavia Ayu. (2022). *Pengguna Aplikasi Kencan Online Tembus 322 Juta Orang pada 2021*. Diakses pada tanggal 20 November 2022.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/02/14/pengguna-aplikasi-kencan-online-tembus-323-juta-orang-pada-2021>



# LAMPIRAN



## Lampiran 1.1: Persetujuan Skripsi

**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**JAKARTA**

**FORMULIR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Cindy Haliza Pangestika  
NPM : 193516516521  
Program Studi : Ilmu Komunikasi (*Public Relations*)  
Judul Skripsi : Pola Komunikasi Antar Pribadi Pengguna Aplikasi Kencan Bumble Dalam Menjalin Hubungan Romantis Pada Perempuan Di Jakarta  
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Nasional

Disetujui untuk diajukan  
Jakarta, 30 Juli 2023

Dosen Pembimbing, Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Swastiningsih, SE., M.Si. Drs. Adi Prakosa, M.Si.

## Lampiran 1.2: Surat Kesiediaan Pembimbing Skripsi



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi  
Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719  
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febunaa49@gmail.com](mailto:febunaa49@gmail.com)

**PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
Nomor : 223/D/X/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Swastiningsih, S.E., M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Cindy Haliza Pangestika  
Nomor Pokok : 193516516521  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Bidang Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Selasa, 4 Maret 2023  
Dekan,



**Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si**  
N.I.P. : 0109150857


**UNIVERSITAS NASIONAL**

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;



### Lampiran 1.3: Lembar Konsultasi



**UNIVERSITAS NASIONAL**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
 S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
 S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi  
 Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719  
 P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febnas49@gmail.com](mailto:febnas49@gmail.com)

**KONSULTASI BIMBINGAN**

**Npm** : 193516516521  
**Nama** : CINDY HALIZA PANGESTIKA  
**Program Studi** : Ilmu Komunikasi  
**Konsentrasi** : Hubungan Masyarakat

**KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL**

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
11 October, 2022	bimbingan pertama (rabu, 28 september 2022) pengajuan judul proposal judul awal: perilaku komunikasi pengguna media sosial twitter dalam menjalin relasi pertemanan (studi kasus pada mahasiswa pengikut akun twitter @collegemenfess)	Sudah Ditanggapi
12 October, 2022	bimbingan kedua bab 1 sampai bab 3 (draft)	Sudah Ditanggapi
12 October, 2022	bimbingan ketiga (6 oktober 2022) proposal yang sudah di revisi dari bab 1 sampai bab 3.	Sudah Ditanggapi

**KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR**

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
12 December, 2022	ganti judul revisi pola komunikasi (dijelaskan menurut siapa ahlinya)	Sudah Ditanggapi
18 January, 2023	bimbingan bab 1-5	Sudah Ditanggapi
14 June, 2023	bimbingan bab 4 penambahan draft wawancara dengan informan pendukung	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
6 July, 2023	revisi bab 4 selamat sore, bu neng. berikut saya lampirkan hasil revisi bab 4 yang sudah saya kerjakan. diantaranya yaitu: - memaparkan hasil wawancara di bab 4 dan mengaitkan dengan konsep-konsep yang ada - menambahkan bukti dokumentasi chat dan profile informan - melengkapkan deskripsi wilayah penelitian	Sudah Ditanggapi
8 July, 2023	bimbingan bab 5	Sudah Ditanggapi
10 July, 2023	revisi bab 5	Sudah Ditanggapi
12 July, 2023	revisi sistematika penulisan	Sudah Ditanggapi
25 July, 2023	lampiran transkrip wawancara dan dokumentasi	Sudah Ditanggapi



## Lampiran 1.4: Pertanyaan Wawancara

### Pertanyaan untuk perempuan pengguna aplikasi bumble

- **Penggunaan Aplikasi Bumble**

1. Dari sejak kapan anda mulai menggunakan aplikasi Bumble?
2. Apa alasan menggunakan aplikasi Bumble?
3. Apa hal-hal yang dilakukan dalam menggunakan aplikasi Bumble?

- **Pola Komunikasi Antar Pribadi**

1. Bagaimana anda dapat berkenalan dengan pasangan anda di Bumble?
2. Apakah anda berkomunikasi dengan lebih dari 1 orang di aplikasi Bumble?
3. Apakah komunikasi yang dilakukan menimbulkan *feedback* atau umpan balik?
4. Apakah interaksi yang dilakukan menumbuhkan sifat percaya dan terbuka satu sama lain?
5. Adakah ada media sosial lain yang digunakan?

- **Proses Penetrasi Sosial**

1. Apakah anda memiliki kriteria khusus dalam mencari pasangan di Bumble?

2. Apakah anda merasa terbebani dalam memulai pergerakan seperti mengirim pesan terlebih dahulu di aplikasi Bumble?
3. Apakah anda termasuk ke dalam orang yang sulit memulai percakapan duluan, atau anda termasuk ke orang yang santai dan mudah bergaul?
4. Bagaimana anda memulai percakapan dengan pasangan *match* anda di Bumble saat pertama kali?
5. Apakah anda mulai menanyakan informasi mengenai pasangan *match* anda? Jika iya, apa informasi yang anda tanyakan?
6. Apakah anda memberikan informasi tentang diri anda kepada pasangan *match* anda? Jika iya, informasi mengenai apa?
7. Apa aspek yang paling penting dalam terus berjalannya proses interaksi yang dilakukan?
8. Adakah hal yang dilakukan oleh pasangan *match* anda yang membuat anda ingin terus berinteraksi?
9. Apakah ada tindakan yang dilakukan setelah terjalinnya suatu interaksi yang sedang dilakukan? (seperti bertukar media sosial, atau bertemu tatap muka)
10. Apakah komunikasi yang dilakukan secara intens?
11. Apakah komunikasi yang dilakukan sudah terasa nyaman dan berjalan dengan spontan?

12. Apakah ada percakapan yang mengarah kepada menanyakan kegemaran atau hal yang disukai oleh pasangan *match* anda?

13. Apakah ada proses pendekatan yang dilakukan? Seperti apa proses pendekatan yang dilakukan?

14. Apakah anda menjadi diri sendiri dengan menunjukkan kepribadian asli anda?

15. Apakah anda pernah mengalami perbedaan pendapat? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?

16. Dari komunikasi yang dilakukan, adakah hal-hal yang anda ketahui lebih dalam lagi terhadap pasangan *match* anda?

17. Dari interaksi yang dilakukan, adakah hal-hal yang anda ketahui lebih dalam lagi terhadap pasangan *match* anda?

18. Apa informasi pribadi yang anda ketahui mengenai pasangan anda?

19. Adakah pertimbangan yang dibuat untuk meneruskan ke tahap selanjutnya?

20. Apakah anda sudah saling mengungkapkan pikiran, perasaan dan perilaku secara terbuka kepada pasangan Bumble anda?

21. Pikiran dan perasaan apa yang telah diungkapkan oleh anda dan pasangan anda?

22. Apa perilaku yang dilakukan oleh pasangan anda yang dapat memperkuat hubungan anda dan pasangan anda untuk ke tahap selanjutnya?

23. Apakah pada tahap ini telah terbentuk suatu komitmen terhadap hubungan anda?

24. Apakah hubungan yang dijalani dari aplikasi Bumble ini dapat bertahan lama?

25. Apa kesan dan pesan anda terhadap pengguna Bumble yang anda temui?

**Pertanyaan untuk pengguna laki laki bumble (pasangan informan)**

1. Dari sejak kapan anda mulai menggunakan aplikasi bumble?
2. Apa alasan anda menggunakan aplikasi bumble?
3. Apakah anda memiliki kriteria dalam memilih pasangan match di bumble?
4. Apa alasan anda saat pertama kali menswipe pasangan match anda?
5. Bagaimana anda berkenalan dengan pasangan match anda?
6. Apakah anda mulai mencari tau mengenai informasi pasangan match anda?  
Informasi mengenai apa?
7. Apakah komunikasi yang dilakukan berjalan secara intens?
8. Apakah anda memberikan informasi pribadi kepada pasangan match anda?
9. Hal apa yang anda dan pasangan match anda obrolkan setiap harinya?

10. Apakah anda menjadi diri anda sendiri dengan pasangan match anda?
11. Apakah pasangan match anda sesuai dengan kriteria anda? Dan apakah pasangan match anda membuat anda terus ingin melanjutkan interaksi dengannya?
12. Informasi apa yang sudah anda ketahui tentang pasangan anda setelah melakukan proses interaksi yang intens?
13. Dari interaksi yang dilakukan, adakah hal-hal yang anda ketahui lebih dalam lagi terhadap pasangan match anda? Seperti perilaku atau tindakan yang ia berikan?
14. Apakah dari proses interaksi yang sudah dilakukan secara intens itu sudah timbul perasaan lebih terhadap pasangan match anda?
15. Lalu, apakah ada bentuk pendekatan yang dilakukan selama ini? kalau ada seperti apa?
16. Apakah anda sudah saling mengungkapkan pikiran, perasaan dan perilaku secara terbuka kepada pasangan bumble anda?
17. Berapa lama anda melakukan proses pendekatan dengan pasangan match anda? Dan Apakah setelah itu telah terbentuk komitmen terhadap hubungan anda?
18. Setelah menggunakan aplikasi bumble, apa pendapat anda tentang aplikasi bumble yang menjadikan perempuan sebagai orang yang memulai percakapan duluan?

## Lampiran 1.5: Transkrip Wawancara

### 1. Wawancara dengan informan 1

Penulis : Cindy Haliza Pangestika

Narasumber : Nurul

Umur : 22 Tahun

Pasangan : Ivan

Hari/Tanggal : 13 Desember 2022 Pukul 20:50

Tempat : Jakarta (Kediaman Informan)

Pertanyaan	Jawaban
Dari sejak kapan anda mulai menggunakan aplikasi Bumble?	Aku mainnya dari pertengahan bulan September tahun 2021
Apa alasan menggunakan aplikasi Bumble?	Awalnya disuruh temen nyobain aplikasi bumble, karena katanya aplikasi itu tuh lebih bagus lah dari aplikasi dating yang lainnya terus aku yaudah iseng aja nyoba. Dan akhirnya aku nyoba <i>install</i> , siapa tau aja ketemu temen ngobrol yang sefrekuensi atau sekiranya cocok lanjut ke tahap yang lebih



<p>Apa hal-hal yang dilakukan dalam menggunakan aplikasi Bumble?</p>	<p>yang pertama pasti download, terus registrasi akun. Disitu bisa milih mau pake akun facebook atau nomer hp yaa. Abis itu isi biodata kayak nama, umur, sama paling informasi pribadi yang ngejelasin tentang diri kita lah seperti apa. Abis itu aku pasang foto yang sekiranya paling bagus menurut aku itu menarik. disitu juga ada pilihan buat verifikasi foto yang nantinya nandain kalo profile kita tuh asli. caranya sih kayak ambil selfie gitu dan nunggu beberapa menit, abis itu dapet tanda atau logo verified gitu loh yang kayak misalkan di twitter gitu yang nandain kalo akun kita tuh asli. Abis itu mulai swipe swipe aja. Kalo tertarik kita swipe ke kanan, kalo ga tertarik kita swipe kiri</p>
<p>Bagaimana anda dapat berkenalan dengan pasangan anda di Bumble?</p>	<p>Ya pasti awalnya harus match dulu lah ya, dan disitu kita dikasih waktu 24 jam untuk ngechat duluan karena sistemnya di Bumble sendiri</p>

	<p>perempuan yang harus ngechat duluan gitu. Pertamanya paling aku ngeliat profile nya dulu, kalo ada yang sekiranya menarik untuk dibahas aku pake sebagai topik pembuka gitu. entah itu candaan atau hal hal lain. Kadang juga aku pake pickup line atau gombalan sih. kayak contohnya tuh aku pernah ngasih gombalan kayak, “<i>knock knock</i>”. Terus kalo misalkan dia ngerti sama <i>pickup line</i> yang aku pake, dia jawabnya “<i>whos there?</i>” Terus aku jawab lagi “<i>honeydew</i>” terus dijawab “<i>honeydew who?</i>” terus jawabannya “<i>honeydew you know how fine you are?</i>” hahaha paling gitu sih. itu kan kalo di Bahasa Indonesianya itu ibaratnya kayak gombalan gitu. Dari pickup line itu deh akhirnya kita ngobrol dan kenalan.</p>
---	---

<p>Apakah anda berkomunikasi dengan lebih dari 1 orang di aplikasi Bumble?</p>	<p>Iya pastinya lah. Karna kan namanya aplikasi dating kita <i>swipe swipe</i> terus kan terus nanti pasti matchnya gak yang cuma satu dua orang gitu. Cuma nantinya akan disaring lagi, karena gabisa kan komunikasi sama banyak orang gitu. Jadi awalnya nyari-nyari dulu mana yang sekiranya percakapannya oke.</p>
<p>Apakah komunikasi yang dilakukan menimbulkan feedback atau umpan balik?</p>	<p>Sebenarnya tergantung orangnya. Kadang feedbacknya ada yang sesuai ada yang juga enggak gitu. Makanya di awal kan ngobrol sama banyak orang dulu buat tau mana yang ngasih feedback yang sesuai. Untungnya ketemu sama yang ini. ngomong sama dia aku selalu dapet respon yang sesuai dan ga kayak lagi wawancara gitu. Maksudnya dia selalu balik nanya, bukan cuma aku aja yang ngomong.</p>

<p>Apakah interaksi yang dilakukan menumbuhkan sifat percaya dan terbuka satu sama lain?</p>	<p>Kalo udah ngerasa nyambung sih ngomongnya kadang sih ya gak jarang kita lebih terbuka gitu. Aku tuh tipe orang yang ngikutin alur obrolan aja sih. pembawaan dari pasangan match aku ini ternyata bisa bikin aku terbuka, pasti ga jarang aku jadi terbuka.</p>
<p>Apakah anda memiliki kriteria khusus dalam mencari pasangan di Bumble? Apakah pasangan match anda sesuai dengan kriteria anda?</p>	<p>Iya pasti ada lah gitu. Yang pertama kita gaboong lah ya yang diliatnya visual gitu, terus lanjut paling profilnya, misalkan bio nya dan lain lain gitu. Aku suka sama cowok yang <i>stylenya</i> bagus sih, gatau kenapa kayak kalao cowok <i>stylenya</i> bagus tuh enak diliat. Selain itu juga aku lebih suka yang satu domisili sama aku. jadi kalau di profilnya lokasinya deket itu bisa jadi pertimbangan buat aku juga. Untuk pasangan match aku yang ini cukup sesuai. Dari hal yang udah aku bilang tadi, ada di dia.</p>

<p>Apakah anda merasa terbebani dalam memulai pergerakan seperti mengirim pesan terlebih dahulu di aplikasi Bumble?</p>	<p>Sebenarnya awalnya sih biasa aja ya, karena aku ngechatnya mau cewek atau cowok yang ngechat duluan yaudah sama aja. ga terpatok sama anggapan kayak cowok duluan yang harus ngechat. Cuma kadang kayak capek ajasih, kan pasti awal-awalnya ngechat banyak orang dulu kan biar bisa nemuin satu yang cocok. Ngerasa capeknya disitu aja sih, apa lagi cewek yang harus mulai duluan. Kadang udah gatau mulai topik apa lagi.</p>
<p>Apakah anda termasuk ke dalam orang yang sulit memulai percakapan duluan, atau anda termasuk ke orang yang santai dan mudah bergaul?</p>	<p>Sebenarnya aku sih ga terlalu mengklasifikasikan diri aku ke salah satunya. Kayak terlalu sulit ataupun yang mudah bergaul gitu. Karna kadang aku ngerasa santai aja. Cuma kadang ada waktu dimana aku sulit buat berinteraksi. Cuma aku bisa langsung beradaptasi kalau pasangan match aku ini bisa ngebuat suasana yang enak.</p>

<p>Bagaimana anda memulai percakapan dengan pasangan match anda di Bumble saat pertama kali?</p>	<p>Waktu itu aku chat dia pake pick-up line sih. terus dia nyautin pick up line yang aku kasih terus kita jadi kayak ketawa-ketawa sama pickup line yang kita terima. Abis itu kita kenalan nama dan nanya tempat tinggal.</p>
<p>Apa jenis konten pesan yang dikirim?</p>	<p>Ya paling nanya keseharian aja sih, kayak nanya lagi ngapain atau kesibukannya lagi apa terus kayak kirim-kiriman konten lucu gitu buat diketawain. Karena masih awal-awal jadi masih yang kayak hal-hal kayak gitu sih.</p>
<p>Apakah ada media lain yang digunakan dalam proses komunikasi yang dilakukan?</p>	<p>Aku selama ngobrol sama dia selalu di bumble nya langsung sih. jadi chatan intens gitu tuh ya di bumble nya.</p>
<p>Apakah anda mulai menanyakan informasi mengenai pasangan match</p>	<p>Kalo awal-awal ya paling kayak pertanyaan umum sih, misalnya kayak nanya kayak kuliah dimana,</p>

<p>anda? Jika iya, apa informasi yang anda tanyakan?</p>	<p>jurusannya apa, atau misalkan kuliah atau kerja terus kesibukannya apa.</p>
<p>Apakah anda memberikan informasi tentang diri anda kepada pasangan match anda? Jika iya, informasi mengenai apa?</p>	<p>Ngasih informasi sih iya, tapi tergantung dia ya nanya nya apa. Paling ya informasi yang masih umum aja yang sekiranya ya bisa dijawab gitu gak teralu sensitive. Kalo misalkan pertanyaannya bersifat pribadi atau aku merasa gak nyaman ya mungkin aku belum mau jawab.</p>
<p>Adakah hal yang dilakukan oleh pasangan match anda yang membuat anda ingin terus berinteraksi?</p>	<p>Paling kayak nyambung ngobrolnya, terus jokesnya atau selera humornya nyambung. Saling ngerti lah satu sama lain apa yang diomongin gitu terus juga ngobrolnya yang ga kayak wawancara gitu, akunya gak kayak reporter yang dimana aku cuma nanya aja terus dia jawab dan gak balik nanya ke aku. Intinya harus <i>two ways communication</i> lah gitu.</p>

<p>Apakah ada tindakan yang dilakukan setelah terjalannya suatu interaksi yang sedang dilakukan? (seperti bertukar media sosial, atau bertemu tatap muka)</p>	<p>Paling kita tukeran media sosial dulu sih kayak Instagram. Untuk media sosial pribadi kayak whatsapp gitu belum, jadi percakapannya masih di bumble aja. jadi kita ngobrol-ngobrolnya di bumble aja. Terus kalo misalkan sekiranya kita udah ngerasa saling nyaman kita biasanya langsung ketemuan sih.</p>
<p>Apakah komunikasi yang dilakukan secara intens?</p>	<p>Iya cukup sering karena lagi deketnya sama satu orang ini pastinya akan terus komunikasi terus-terusan setiap hari.</p>
<p>Apakah komunikasi yang dilakukan sudah terasa nyaman dan berjalan dengan spontan?</p>	<p>Pastinya iyaa. Soalnya kan kita chatannya udah lama kan ya jadi lebih nyaman dan lebih spontan aja sih ngomongnya. Jadi kayak ngalir aja sih obrolannya</p>
<p>Apakah ada percakapan yang mengarah kepada menanyakan kegemaran atau hal yang disukai oleh pasangan match anda?</p>	<p>Aku pernah ada obrolan ngomongin tentang artis yang dia dengerin. Aku mastiin waktu itu kayak nanya, kalau dia suka dengerin lagu nya taylor swift ya? Soalnya diprofilnya dia</p>



	<p>nyatumin gitu. Terus disitu aku kayak nanya-nanya sih tentang hal itu. Kayak lagu kesukaannya apa dari Taylor Swift. Terus dia nanya balik kayak apa aku suka artis itu juga atau enggak.</p>
<p>Apakah ada proses pendekatan yang dilakukan? Seperti apa proses pendekatan yang dilakukan?</p>	<p>Ada sih. paling kayak percakapannya udah berubah yang tadinya awalnya jadi kayak formal gitu sekarang jadi lebih deket. Terus mulai ngasih perhatian satu sama lain.</p>
<p>Apakah anda menjadi diri sendiri dengan menunjukkan kepribadian asli anda?</p>	<p>Ya pasti ga boong lah ya kalo pertama-pertamanya pasti kita jaga image dulu gitu biar keliatan apa ya.. <i>brand image</i> nya bagus gitu, mau ngasih image yang bagus gitu. Tapi kalo sekiranya udah nyaman, udah ngerasa <i>fine-fine</i> aja gitu aku biasanya jadi diri aku sendiri sih.</p>
<p>Apakah anda pernah mengalami perbedaan pendapat? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?</p>	<p>Ya pernah dong pasti.. gak mungkin kita selalu sama pendapatnya. kayak misalnya lagi ngomongin topik apa, kita lagi bahas apa terus dia punya</p>

	<p>pendapat lain terus aku kayak yaudah kita saling ngehargain aja. Malah dari perbedaan pendapat itu aku jadi bisa dapet sudut pandang yang baru gitu</p>
<p>Dari interaksi yang dilakukan, adakah hal-hal yang anda ketahui lebih dalam lagi terhadap pasangan match anda?</p>	<p>Dari cerita-cerita yang udah di share masing-masing kan ngebuat kita jadi bisa tukeran pendapat tentang suatu hal kan ya dari disitu yaudah deh aku jadi tau dia itu orangnya seperti apa, Kayak jadi lebih tau kepribadiannya gimana, sikapnya dia gimana.</p>
<p>Apa informasi pribadi yang anda ketahui mengenai pasangan anda?</p>	<p>paling informasi pribadi sih mengarah ke keluarganya, kayak cerita tentang keluarga, hal-hal yang dia suka atau orang-orang yang pernah terlibat di dalam hidup dia.</p>
<p>Adakah pertimbangan yang dibuat untuk meneruskan ke tahap selanjutnya?</p>	<p>Balik lagi sih dari obrolannya gitu, kalo nyambung. Terus kalo misalkan akunya ngerasa nyaman, dianya juga nyaman. terus dari sikapnya dia sih gimana dia ngetreat aku. Dan yang paling terpenting aku bisa jadi diri sendiri ketika sama dia.</p>

<p>Apakah anda sudah saling mengungkapkan pikiran, perasaan dan perilaku secara terbuka kepada pasangan Bumble anda?</p>	<p>Ngasih tau secara langsung sih enggak ya. Karena gak mungkin kita langsung blak-blakan gitu. Lebih ke cara tersirat sih. Misalnya ada suatu pembicaraan tentang ketertarikan gitu atau rasa nyaman antara satu sama lain, dari situ sih paling jadi secara gak langsung kita kayak ngungkapin.</p>
<p>Pikiran dan perasaan apa yang telah diungkapkan oleh anda dan pasangan anda?</p>	<p>Paling kayak perasaan nyaman sama pikiran tentang apa dia tertarik sama aku, apa aku tertarik sama dia. Terus kadang suka ada percakapan tentang mau dibawa kemana kedepannya hubungannya.</p>
<p>Apa perilaku yang dilakukan oleh pasangan anda yang dapat memperkuat hubungan anda dan pasangan anda untuk ke tahap selanjutnya?</p>	<p>hmm kayak gimana cara dia ngetreat aku sikap dia ke aku baik omongan atau perilaku terus gimana dia ngadepin suatu masalah. Selanjutnya gimana sikap dia sama orang lain. Saling tau <i>love language</i> masing-masih dan gimana akhirnya kita bisa</p>

	<p>menuhi love language masing masing. walau kita punya perbedaan.</p>
<p>Berapa lama anda melakukan proses pendekatan? Dan apakah pada tahap ini telah terbentuk suatu komitmen terhadap hubungan anda?</p>	<p>Aku pendekatan sama dia tuh 2 bulan setelah match. Kayak dari awal kenalan itu kan percakapannya udah banyak terus ngalir ke mengarah pendekatan gitu kan ya.. karena udah ada proses pendekatan dan mengenal satu sama lain pastinya ada komitmen yang dibuat. Kayak kita ngomongin tentang kelanjutannya gimana. Karena kita udah ngerasa cocok satu sama lain dan udah ngomongin banyak hal juga akhirnya ada bentuk komitmen yang kita buat. Setelah 3 bulanan deket akhirnya kita pacaran sih sekarang.</p>
<p>Apa kesan dan pesan anda terhadap pengguna Bumble yang anda temui?</p>	<p>Kesannya sih ya seru sih bisa ketemu dan kenal sama orang baru dari mana aja, ngobrol-ngobrol tukeran informasi dan kalo sefrekuensi bisa jadi temen baru dan nambah-nambah koneksi sih paling. Kalo untuk</p>

	<p>pesannya, mungkin karena ini di          bumble sendiri harus cewek duluan          ya yang ngechat dan cowok gabisa          ngechat duluan ya bisa lebih          interaktif lagi lah. Yang paling          terpenting sih kayak kasih tau lebih          jelas maksud dan tujuan mereka yang          mau main bumble ini tuh apa biar          orang lain ga menyalah artikan          maksud dan tindakan yang mereka          lakukan</p>
--	--

**2. Wawancara dengan informan 2**

Penulis : Cindy Haliza Pangestika

Narasumber : Annisa

Umur : 21 Tahun

Pasangan : Stevano

Hari/Tanggal : 17 Desember 2022. Pukul 18:19 WIB.

Tempat : Jakarta

Pertanyaan	Jawaban
------------	---------

<p>Dari sejak kapan anda mulai menggunakan aplikasi Bumble?</p>	<p>Aku sih pake bumble sejak 2021 pertengahan sih, antara bulan juli atau agustus gitu</p>
<p>Apa alasan menggunakan aplikasi Bumble?</p>	<p>Waktu itu sih aku lagi bingung gatau mau ngapain, terus kayak bosan gitu kan sama aplikasi <i>dating apps</i> lain, karena aku pernah coba aplikasi dating yang lain jadi aku coba bumble yang kata orang-orang sih lebih elit. Jadinya aku coba bumble buat ketemu orang-orang yang baru dan beda dari aplikasi sebelumnya.</p>
<p>Apa hal-hal yang dilakukan dalam menggunakan aplikasi Bumble?</p>	<p>Jadi pertama kita abis download bumble, itu langsung nyetting profile kita kayak pasang foto tercantik aku, umur, kesukaan, zodiak, terus kebiasaan yang aku suka, interest aku. sama abis itu aku nyantumin band-band yang aku suka. Abis itu baru aku langsung mulai swipe swipe</p>
<p>Bagaimana anda dapat berkenalan dengan pasangan anda di Bumble?</p>	<p>Biasanya abis <i>swipe right</i> kan match tuh, terus aku paling nyapa</p>

	<p>sewajarnya aja karena kan cewek duluan yang ngechat. Terus aku tuh lumayan sering banget gunain fitur yang ada di bumble. Biasanya aku selalu pake fitur question. Fitur itu cukup ngebanu aku kalau bingung mau ngechat apa sih. Jadi fitur itu tuh udah disediakan sama bumble, dan kalau kita kasih fitur ini ke pasangan match kita, kita juga harus jawab pertanyaanya. Nanti jawaban kita berdua tuh bakalan muncul kalau misalnya dia udah jawab. Dari situ deh topiknya kebangun dan suasananya juga jadi kebangun. Kalau udah gitu ya kita jadi gampang kenalannya deh</p>
<p>Apakah anda berkomunikasi dengan lebih dari 1 orang di aplikasi Bumble?</p>	<p>Pastinya lebih dari satu orang ya, soalnya kan itu kayak masih masa pencarian, mana yang sekiranya nyambung dan cocok untuk diajak</p>

	ngobrol jadi pasti ngobrol sama banyak orang dulu.
Apakah komunikasi yang dilakukan menimbulkan feedback atau umpan balik?	Aku pertama kali ngobrol sama dia udah dapetin feedback yang sama juga. Obrolan kita diawal tuh selalu ada kayak respon satu sama lain, jadinya kalau dapet feedback aku dapet sih ya kalau ngobrol sama dia.
Apakah interaksi yang dilakukan menumbuhkan sifat percaya dan terbuka satu sama lain?	kalo awal awal sih belum, secara kan jatohnya masih <i>stranger</i> , jadi ga terlalu percaya-percaya banget. Jadi aku masih belum berani buat terbuka dan percaya sama dia. Karna masih awal-awal.
Apakah anda memiliki kriteria khusus dalam mencari pasangan di Bumble? Apakah pasangan match anda sesuai dengan kriteria anda?	Ga munafik sih, pasti ada. Kalo aku pribadi, pastinya pertama aku liat dari visualnya abis itu umur, karna aku mau yang lebih tua dari aku. Terus tinggi juga, terus biasanya aku ngeliat interest nya dia tuh sama kayak aku apa enggak sama ini sih band-band yang suka dia dengerin. Kalo



	<p>menurut aku <i>similarity</i> nya udah lumayan banyak biasanya baru aku <i>swipe right</i>. Kalo pasangan match ini alhamdulillah sesuai sih sama kriteria yang aku mau.</p>
<p>Apakah anda merasa terbebani dalam memulai pergerakan seperti mengirim pesan terlebih dahulu di aplikasi Bumble?</p>	<p>Sejujurnya rada ngerasa terbebani sih. Karena biasanya suka <i>stuck</i> gatau mau chat apa gitu.</p>
<p>Apakah anda termasuk ke dalam orang yang sulit memulai percakapan duluan, atau anda termasuk ke orang yang santai dan mudah bergaul?</p>	<p>Sebenarnya aku termasuk orang yang santai dan mudah bergaul, tapi kayak ada kalanya aku tuh ngerasa susah untuk mulai percakapan duluan. Jadi ya <i>so so</i> lah.</p>
<p>Bagaimana anda memulai percakapan dengan pasangan match anda di Bumble saat pertama kali?</p>	<p>Waktu itu aku kenalan sama yang ini tuh ngasih dia pake fitur question yang disedian sama bumblenya. Jadi nanti <i>question</i> itu buat aku sama orang itu. Jadi kita kayak jawab pertanyaan nya terus terus nanti baru muncul jawabannya kalo aku sama dia udah sama sama jawab. Dari fitur</p>

	<p>pertanyaan itu topiknya berkembang terus jadi kayak nanya-nanya gitu deh. Terus jadi ngalir aja deh percakapannya.</p>
<p>Adakah media sosial lain yang digunakan?</p>	<p>Kalo aku ada sih. Soalnya kan abis dari bumble biasanya suka tukeran media sosial. Biasanya media sosial yang diminta tuh Instagram. Disitu kayak kitab isa liat foto-foto dia lebih banyak lagi.</p>
<p>Apa jenis konten pesan yang dikirim?</p>	<p>kalo aku sama dia sih lebih kayak ngobrolin tentang kesukaan kita. Misalnya bahas tentang band atau penyanyi kesukaan kita, tukeran lagu-lagu enak. Terus banyak hal sih. tapi salah satunya itu.</p>
<p>Apakah anda mulai menanyakan informasi mengenai pasangan match anda? Jika iya, apa informasi yang anda tanyakan?</p>	<p>Aku awalnya nanya yang <i>general</i> <i>general</i> aja sih, kayak domisili mana, kuliah dimana, kesibukannya apa, terus hal-hal yang disukai apa aja. Udah sih gitu gitu aja yang umum umum aja.</p>

<p>Apakah anda memberikan informasi tentang diri anda kepada pasangan match anda? Jika iya, informasi mengenai apa?</p>	<p>Iya aku udah mulai ngasih informasi-informasi. Cuma ya gitu masih yang umum-umum gitu. Kayak tempat tinggal, kuliah dimana gitu gitu sih.</p>
<p>Apa aspek yang paling penting dalam terus berjalannya proses interaksi yang dilakukan?</p>	<p>Menurut aku, obrolannya sih. kalo obrolannya nyambung, jokesnya nyambung kayak gitu gitu. terus poin plus nya, kesukaannya beberapa ada yang sama. Jadi lebih banyak cari topiknya gitu. Intinya se-frekuensi sih.</p>
<p>Adakah hal yang dilakukan oleh pasangan match anda yang membuat anda ingin terus berinteraksi?</p>	<p>Ada sih. kalo aku tuh tipe orang yang mandang <i>typing</i>, kalo <i>typing</i>nya bagus ya enak aja ngobrolnya. Kalo misalnya <i>typing</i>nya kurang bagus gitu, aku kurang suka terus juga kebetulan obrolannya nyambung, jadi paling itu sih.</p>
<p>Apakah ada tindakan yang dilakukan setelah terjalannya suatu interaksi yang sedang dilakukan? (seperti</p>	<p>Ada sih. awalnya tukeran sosmed kayak Instagram. terus paling abis itu kita ngerencanain kayak kapan nih</p>

bertukar media sosial, atau bertemu tatap muka)	kita mau ketemuan terus udah deh abis itu ketemu.
Apakah komunikasi yang dilakukan secara intens?	Pastinya iya sih.
Apakah komunikasi yang dilakukan sudah terasa nyaman dan berjalan dengan spontan?	Pastinya sih kalo udah lama kan pasti ngerasa jadi lebih nyaman aja gitu.
Apakah ada percakapan yang mengarah kepada menanyakan kegemaran atau hal yang disukai oleh pasangan match anda?	Waktu itu tuh kayaknya kita pernah ngomongin band kesukaan kita masing-masing deh. Jadi kayaknya ada sih bahasan mengarah kesitu.
Apakah ada proses pendekatan yang dilakukan? Seperti apa proses pendekatan yang dilakukan?	Ada. kayak kita ketemuan sekali terus kedua kalinya diajakin untuk terlibat dalam kegiatan sehari-harinya. Terus juga udah mulai ngasih afeksi, kata kata penyemangat, di perhatiin lah. Terus paling nunjukkin <i>love languagenya</i> kayak misanya dibukain pintu mobil, dibukain pintu restorannya, intinya kita kayak dibuat nyaman lah sama sikap dia.

<p>Apakah anda menjadi diri sendiri dengan menunjukkan kepribadian asli anda?</p>	<p>udah sih tapi itu baru setelah satu bulanan atau lebih aku jadi diri aku sendiri. Karena dari nunjukin kepribadian asli ini kan jadi bisa tau nih apakah dia ngerasa oke sama kepribadian akua tau enggak.</p>
<p>Apakah anda pernah mengalami perbedaan pendapat? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?</p>	<p>awal-awal sih gaada. Tapi seiring berjalannya waktu selama 5 bulan ini pasti ada beberapa kali ada perbedaan pendapat. Kalo dari akunya sih, yaudah ngalah aja. Ya namanya pendapat orang beda-beda. Jadi kayak gausah diambil pusing lah</p>
<p>Dari interaksi yang dilakukan, adakah hal-hal yang anda ketahui lebih dalam lagi terhadap pasangan match anda?</p>	<p>Ada. kayak misalnya <i>problem solving</i>nya dia, gimana dia kalo lagi marah, kebiasaan-kebiasaan harinya yang lebih detail aku jadi lebih tau gitu. terus <i>struggle</i> apa sih yang lagi di hadepin.</p>
<p>Apa informasi pribadi yang anda ketahui mengenai pasangan anda?</p>	<p>informasi pribadinya sih paling soal masalah keluarganya, masalah pertemanannya, hal hal yang bikin</p>

	<p>dia sedih ataupun senang. Sama paling orang yang pernah berhubungan sama dia.</p>
<p>Adakah pertimbangan yang dibuat untuk meneruskan ke tahap selanjutnya?</p>	<p>Ada sih. salah satu pertimbangannya masalah <i>Long Distance Relationship</i>. Karena aku sejujurnya nih aku bukan tipe orang yang bisa LDR. Jadi aku tuh takutnya kalau misalnya dijalanin malah berat kedepannya. Tapi ya kalo namanya udah nyaman, ya aku hadepin aja. karena pada saat itu dia lagi kerja di luar kota jadi ya agak sulit buat ketemu. Tapi ada dimana dia sesekali ngasih waktunya buat nyamperin aku.</p>
<p>Apakah anda sudah saling mengungkapkan pikiran, perasaan dan perilaku secara terbuka kepada pasangan Bumble anda?</p>	<p>Sejauh ini sih udah. Aku sama dia udah pdkt sekitaran 5 bulanan lebih jadi pastinya ada dimana waktu kita saling ngungkapin perasaan kita.</p>
<p>Pikiran dan perasaan apa yang telah diungkapkan oleh anda dan pasangan anda?</p>	<p>Kalo dari akunya, aku sih ungkapin kalo aku udah merasa nyaman sama dia. Kalo dia ke aku, dia ungkapin</p>

	<p>kalo dia udah mulai ngerasa <i>care</i>, sayang dan nyaman juga sama aku.</p> <p>Kita sih udah ngungkapin kalo kita udah sama sama tertarik satu sama lain dan siap untuk meneruskan ke tahap selanjutnya.</p>
<p>Apa perilaku yang dilakukan oleh pasangan anda yang dapat memperkuat hubungan anda dan pasangan anda untuk ke tahap selanjutnya?</p>	<p>Dia nunjukkin <i>love language</i> yang aku suka atau yang aku cari, kayak misalnya ngasih kata kata kayak <i>word of affirmation</i> gitu, terus nunjukkin banget kalo dia peduli dan <i>protective</i> ke aku. Terus ada kalo aku lagi sedih dan butuh tempat cerita dia ada gitu.</p>
<p>Apakah pada tahap ini telah terbentuk suatu komitmen terhadap hubungan anda?</p>	<p>Karena pdktnya udah lama, terus kita udah saling jujur-jujuran jadi ya Alhamdulillah udah ada komitmen anantara kita berdua. Setelah 5 bulan lebih kita akhirnya berakhir pacaran.</p>
<p>Apa kesan dan pesan anda terhadap pengguna Bumble yang anda temui?</p>	<p>Kesannya ada beberapa orang yang seru ditemuin, bahasannya seru, seneng juga bertukar pikiran kadang</p>

	<p>juga ada yang lucu jadi ya nambah kesan tersendiri lah. Kalo pesannya buat cowok cowok bumble nih menurut aku yang udah punya pacar tapi masih main bumble, mending uninstall deh bumble nya karena ngerugiin banyak pihak. Dan untuk cowok-cowok yang udah di greet duluan tolong mungkin lebih dihargain lagi effort aku atau cewek cewek yang udah chat duluan yang udah berusaha nyari topik, dan nyari topik itu gak gampang apa lagi kita cewek gitu, making first move duluan itu susah sebenarnya jadi itu sih.</p>
---	--

### 3. Wawancara dengan informan 3

Penulis : Cindy Haliza Pangestika

Narasumber : Sasa

Umur : 22 Tahun.



Pasangan : Kiwong

Hari/Tanggal : 20 Desember 2022 Pukul 17:00 WIB.

Tempat : Google meet

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Dari sejak kapan anda mulai menggunakan aplikasi Bumble?	Udah make dari 11 bulan, berarti kira-kira dari febuari 2022an
Apa alasan menggunakan aplikasi Bumble?	Karena gabut sih awalnya, kayak kan aku kuliah nih. Kuliahnya online lagi nyusun skripsi kebetulan pada saat itu kayak ngerasa hapenya sepi gitu kan. Kadang kan butuh kayak refreshing chatan sama orang, sedangkan pada saat itu kan pandemi jadi susah lah buat ketemu sama orang. Jadi yaudahdeh akhirnya aku download bumble untuk ketemu sama orang baru, kenalan sama orang baru. Nyari temen sih awalnya, nyari temen ngobrol aja sih intinya.
Apa hal-hal yang dilakukan dalam menggunakan aplikasi Bumble?	hal hal nya sebenarnya kayak aku buat akun, terus kayak verified foto.

	<p>Karena kan biasanya kalo dibumble kan harus ada muka nya gitu kan ya, jadi aku verified foto, cari foto yang ada mukanya, terus aku bikin kayak biodata. Karena kan, menurutku dari beberapa banyaknya aplikasi dating apps itu, bumble tuh kayak lebih banyak informasi yang bisa ditulis gitu loh. Kita kayak bisa masukin spotify, masukin instagram, kita bisa masukin gender, kita tertariknya sama apa, kita politiknya arahnya kemana dan segala macam minat hobi dan segala macam kayak gitu-gitu sih. paling kayak harus masukin gitu gitu.</p>
<p>Bagaimana anda dapat berkenalan dengan pasangan match anda di Bumble?</p>	<p>Awal-awalnya kan pasti biasalah kalo di dating apps kan kita <i>match</i>, terus karena cewek yang bisa chat duluan, jadinya aku waktu itu ngechat “halooo” terus ngajakin kenalan. terus ngobrolin tentang drama korea gitu karena kebetulan</p>

	<p>salah satu foto aku di dating apps juga ada salah satu foto aktris korea gitu jadi kita bahas-bahas tentang drama korea itu eh ternyata gataunya dia juga nonton drama itu juga. jadi nyambung deh kita.</p>
<p>Apakah anda berkomunikasi dengan lebih dari 1 orang di aplikasi Bumble?</p>	<p>Iya pasti sih. maksudnya yang kayak, kalo kita main dari dari <i>dating apps</i> tuh kita kayak banyak kan pasti chatannya gitu loh. Dalam satu hari aja misalkan <i>match</i> sama berapa orang, tapi kan kadang <i>chat</i> nya itu gak yang lama-lama ya, kayak cuman satu hari abis itu udah, satu minggu udah. Awalnya dari banyak orang sih. setelah banyak ngobrol gitu pasti nemuin satu orang yang chatannya paling intens dan obrolannya paling nyambung.</p>
<p>Apakah komunikasi yang dilakukan menimbulkan feedback atau umpan balik?</p>	<p>Bisa dibilang iya, bisa dibilang enggak. Karena ada beberapa cowok yang mungkin terkesan aji mumpung</p>

	<p>kayak oke ni cewek yang ngechat duluan, jadi kalo kita chat kayak hai atau apa tuh bisanya dijawabnya “hai” udah <i>that's it</i>. Tapi sama yang ini tuh percakapannya nyambung. Kayak ga putus gitu percakapannya dan dia selalu ngasih respon yang sesuai.</p>
<p>Apakah interaksi yang dilakukan menumbuhkan sifat percaya dan terbuka satu sama lain?</p>	<p>Iya. Karena mungkin kalo aku pribadi tipikal orang yang emang justru bisa terbuka kalo sama <i>stranger</i>. Kayak makanya kenapa aku milih aplikasi bumble untuk ketemu sama orang baru, atau untuk mencari temen untuk gak gabut, karena aku tipikal orang yang bisa jadi diri sendiri ketika aku sama <i>stranger</i> gitu kan. Karena aku <i>nothing to lose</i>. Ketika aku menjadi terbuka dan ternyata dia gasuka, dia pergi, jadi yaudah. Kita ga takut akan kehilangan dia, beda sama temen yang kita kenal in <i>real life</i>. Aku orang</p>

	<p>yang terbuka sih kalo sama orang di <i>dating apps</i>.</p>
<p>Apakah anda memiliki kriteria khusus dalam mencari pasangan di Bumble?</p>	<p>Sebenarnya mungkin karena dulu awalnya aku ga niat untuk nyari pasangan kali ya, aku niatnya nyari temen ngobrol aja nih. Jadi kriterianya lebih ke kayak aku mencari dari profile bumble nya ini aku cari yang kira-kira dia asik. Kan banyak cara orang mem-<i>branding</i> dirinya sendiri di bumble. Entah ada yang memperlihatkan bahwa dia itu minatnya di apa, ada juga orang yang memperlihatkan bahwa kayak oh iya nih, “gue cuma orang random yang cuma main aplikasi bumble aja.” entah kenapa aku lebih suka sama orang yang random kayak gitu sih. karena aku berfikiran ketika dia <i>random</i>, pasti dia asik. Karena waktu itu cari temen aja jadi aku cari yang <i>random</i> aja, yang terlihatnya enggak</p>

	<p>aneh. Kalo untuk pasangan, aku orangnya ga muluk muluk sih ya. Ketika kita ngobrol dan nyambung, ya oke kita bisa jalanin.</p>
<p>Apakah anda merasa terbebani dalam memulai pergerakan seperti mengirim pesan terlebih dahulu di aplikasi Bumble?</p>	<p>Enggak sih. karena maksudnya kalo misalkan aku merasa terbebani aku bisa milih untuk cari dating apps yang lain. Aku udah tau ketika aku <i>download</i> bumble aku harus chat duluan, kayak oh yaudah gitu. Kayak mungkin bisa jadi emansipasi juga kali ya. Kayak cewek tuh gak harus nungguin doang, tapi cewek juga bisa melakukan pergerakan nih.</p>
<p>Apakah anda termasuk ke dalam orang yang sulit memulai percakapan duluan, atau anda termasuk ke orang yang santai dan mudah bergaul?</p>	<p>Aku sebenarnya orangnya <i>extrovert</i> sih. jadi mungkin aku bisa dibilang aku orang yang gampang bergaul kali ya. Tapi gak juga sih, tergantung sama siapa. Tapi kalo untuk di dating apps khususnya bumble ini, aku lebih gampang mencari pembahasan atau lebih gampang untuk dekat sama</p>

	<p>orang. Karena aku ngerasanya aku gabut, dia gabut yaudah kayak gitu sih.</p>
<p>Apa jenis pesan yang dikirim?</p>	<p>Random sih. bisa ngobrolin hal-hal apa aja. atau kadang suka cerita-cerita.</p>
<p>Apakah ada media lain yang digunakan dalam proses komunikasi yang dilakukan?</p>	<p>Aku kalau chatan sebenarnya selalu di bumblenya langsung. Tapi gak jarang juga aku suka pindah ke Line. Itu biasanya kalau di bumble suka lagi ada error kayak gaada notif gitu-gitu suka pindah ke line. Jadi ya paling media sosial yang digunainnya antara Bumble dan Line sih</p>
<p>Apakah anda mulai menanyakan informasi mengenai pasangan match anda? Jika iya, apa informasi yang anda tanyakan?</p>	<p>Kalo misalkan pas awal awal tuh, aku nanya sih kayak misalkan kalo di bumble kan keliatan kan dia dari universitas mana atau segala macem. Terus ketemu juga sama yang satu kampus, biasanya aku nanya kayak nanya dari fakultas apa, angkatan</p>

	<p>berapa, jurusannya apa. Kayak gitu gitu sih paling awal-awal kenal nya.</p>
<p>Apakah anda memberikan informasi tentang diri anda kepada pasangan match anda? Jika iya, informasi mengenai apa?</p>	<p>Sama sih kurang lebih kayak gitu. Kayak ohiya anak mana? Oh anak fakultas ini. jurusan apa, Angkatan berapa. Sama sih kurang lebih kayak feedback aja. kayak kalo misalkan aku nanya tentang apa, ditanya balik tentang itu juga</p>
<p>Apa aspek yang paling penting dalam terus berjalannya proses interaksi yang dilakukan?</p>	<p>Nyambung sih. kayak misalkan aku kan orangnya <i>random</i> dan suka ngomong kesana kemari, terus Ketika misalkan ternyata apapun yang aku omongin itu bisa nyambung, bisa direspon sama dia disitu bisa bikin <i>longlast</i> aja sih chatannya.</p>
<p>Adakah hal yang dilakukan oleh pasangan match anda yang membuat anda ingin terus berinteraksi?</p>	<p>Kalau misalnya kita ngobrolnya udah nyambung, aku nya juga udah bisa cerita-cerita gitu biasanya aku masih pengen terus chatan.</p>



<p>Apakah ada tindakan yang dilakukan setelah terjalannya suatu interaksi yang sedang dilakukan? (seperti bertukar media sosial, atau bertemu tatap muka)</p>	<p>Ada sih. kebetulan karna aku match sama temen kampus, dan kurang lebih kita juga deketan rumahnya. Jadinya kita ketemuan gitu. Kayak tiba-tiba mau ke tempat mana terus kadang aku suka diajakin gitu buat pergi bareng ke luar.</p>
<p>Apakah komunikasi yang dilakukan secara intens?</p>	<p>Komunikasi yang dilakuin intens sama satu orang. Karena dulu banyak chat sama banyak orang, dan <i>turns out</i> nemu yang paling cocok jadi pastinya chatnya lebih intens sama satu orang ini.</p>
<p>Apakah komunikasi yang dilakukan sudah terasa nyaman dan berjalan dengan spontan?</p>	<p>Iya iya. Jadi udah nyaman sih karna mungkin udah lumayan lama juga kan. Kayak karena kita udah ngobrol lumayan lama terus setiap hari juga jadi kayak udah kebiasaan aja untuk komunikasi atau chating, atau telfon secara lebih santai.</p>
<p>Apakah ada percakapan yang mengarah kepada menanyakan</p>	<p>Ada. kita bahas tentang drama apa aja yang udah ditonton karena pas awal</p>

<p>kegemaran atau hal yang disukai oleh pasangan match anda?</p>	<p>itu kan topiknya langsung dia bahas artis yang main di drama yang aku tonton kan. Abis dari itu tuh langsung berlanjut kayak kita sharing drama kesukaan kita masing-masing, terus juga ngasih tau drama yang lagi di tonton sekarang apa.</p>
<p>Apakah ada proses pendekatan yang dilakukan? Seperti apa proses pendekatan yang dilakukan?</p>	<p>Aku tuh orangnya suka cerita, terus kadang tuh kalo misalkan aku cerita, dia suka yang misalnya aku bilang “ih pengen cerita deh”. Terus sama dia tuh kayak, “mau di telfon aja?” kadang dari situ sih. jadi telponan terus kadang juga suka ketemu dia ngajakin aku kemana, atau gak dia juga suka nemenin aku kalau misalnya aku lagi sedih. Terus kita jadi kayak mulai perhatian juga sih satu sama lain.</p>
<p>Apakah anda menjadi diri sendiri dengan menunjukkan kepribadian asli anda?</p>	<p>Iya jauh beda banget sih sama dulu aku awal awal. Dulu tuh pas awal-awal aku kenal tuh aku masih yang</p>

	<p>kayak dingin, jutek, terus yang kayak bahkan aku tuh kayak gamau di tolongin sama dia. Misalkan ada apa, terus dia kayak udah sini aku tolongin, terus aku gapernah mau kayak “enggak. Aku bisa sendiri.” Kalo sekarang lebih kayak yang “tolongiinn” yang kayak gitu gitu sih. aku yang lebih terbuka aja, jadi diri aku yang sedikit manja kali ya</p>
<p>Apakah anda pernah mengalami perbedaan pendapat? Bagaimana anda mengatasi hal tersebut?</p>	<p>Pernah sih. kayak aku tuh kan orang yang suka cerita-cerita. Misalkan ada cerita di media sosial apa terus aku bahas sama dia terus ternyata beda perspektif. Terus kayak yaudah sih, aku udah bahas menurut aku gimana, menurut dia gimana. Kalo misalkan emang tetep gak masuk di aku kayak oh yaudah gitu loh. Kayak semua orang kan punya pendapat yang beda-beda ya. Jadi gapapa sih menurut aku.</p>

<p>Dari interaksi yang dilakukan, adakah hal-hal yang anda ketahui lebih dalam lagi terhadap pasangan match anda? Seperti perilaku atau tindakan yang ia berikan?</p>	<p>Iya ada lah pasti. Karena aku tipikal orang yang kalo kenal lebih dalam sama orang itu aku bukan tipikal yang suka nanya gitu loh. Tapi lebih ke dari ngobrol ini aku tau nih ni orang gimana, entah dari perspektifnya, entah dari tindakannya atau segala macam itu pasti ada sih. dari cari respon dia jawan, dari cara aku ngobrol sharing-sharing jadi bisa tau kan pemikiran dia kayak gimana.</p>
<p>Apa informasi pribadi yang anda ketahui mengenai pasangan anda?</p>	<p>Rumahnya dimana, terus kayak cerita tentang keluarganya karena kan kalo keluarga kan udah lumayan pribadi gitu ya, jadi aku udah lumayan tau sih karena dia udah cerita cerita. Terus dia juga udah tau tentang keluarga aku kayak gimana, misalkan kayak berapa saudara, dan segala macam. Kesibukannya apa. Banyak sih.</p>

<p>Adakah pertimbangan yang dibuat untuk meneruskan ke tahap selanjutnya?</p> 	<p>Ada lah pasti ada. maksudnya yang kayak kan kita kenal dari dating apps ya, maksudnya kan kenalnya pun bukan dari jangka waktu yang panjang, kayak aku kenal sama dia belum tentu branding diri dia diawal sama kayak branding diri dia aslinya kayak gimana. Jadi pasti ada pertimbangan, kayak niatnya aku nyari temen gabut doang terus aku cocok sama dia, tap ikan belum tentu jadi pasangan aku bakalan cocok sama dia. Itu bakal jadi pertimbangan sih. balik lagi kayak komunikasinya gimana, aku tipe orang yang apa apa diomongin. Kalo misalnya dia gak kayak gitu kan berarti belum tentu bisa lanjut ke tahap selanjutnya.</p>
<p>Apakah anda sudah saling mengungkapkan pikiran, perasaan dan perilaku secara terbuka kepada pasangan Bumble anda?</p>	<p>Kalo misalkan pikiran iya, kalo misalkan perasaan masih tanggung-tanggung sih. masih malu malu kali ya. Maksudnya kan dalam jangka</p>

	<p>waktu sekitar 3 bulan lebih itu kita masih proses pendekatan. Kalau misalkan pikiran kayak sering sih ngerasa khawatir terus aku tunjukkan kalau aku lagi khawatir, khawatir kalau ga dia gaada kabar. Kalau misalkan perasaan masih jarang-jarang sih, tipis tipis lah</p>
<p>Apa perilaku yang dilakukan oleh pasangan anda yang dapat memperkuat hubungan anda dan pasangan anda untuk ke tahap selanjutnya?</p>	<p>Effort yang dia kasih sih. dia tuh nunjukkan banget effortnya dia kalau dia ada rasa tertarik sama aku. dari yang dia suka antar jemput, dengerin cerita aku, nemenin aku dan ngajak pergi kalau aku lagi sedih itu jadi pertimbangan aku sih. sama bagaimana pandangan dia akan suatu hal. Itu yang ngebuat aku yakin buat lanjut.</p>
<p>Apakah pada tahap ini telah terbentuk suatu komitmen terhadap hubungan anda?</p>	<p>Karena udah ngelewatin proses pendekatan yang lama akhirnya ada komitmen yang dibuat sih. setelah kita tau tentang perasaan kita jadinya</p>

	<p>pasti ada komitmen kayak sekarang ini. bentuk komitmennya ya hubungan yang kita jalanin ini udah resmi jadi pacaran gitu.</p>
<p>Apa kesan dan pesan anda terhadap pengguna Bumble yang anda temui?</p>	<p>Bumble ini aplikasi yang mempermudah kita bisa ketemu sama orang dari mana pun, kita bisa ketemu sama orang yang jaraknya bisa ratusan kilo dari kita. Kayak itu tuh keren loh, maksudnya di jaman sekarang kita bisa ketemu sama orang yang dengan latar belakang yang segala macem. Kalo aku pribadi bisa gunain itu jadi kayak mengenal orang-orang random yang kayak oh ternyata orang tuh ada beberapa macem. Buat orang orang diluar sana jangan mikir kalo main bumble tuh aib, kayak aduh malu main dating apps kayak ga laku aja. gaperlu merasa gitu sih. Karena menurut aku</p>

	balik lagi gimana kita gunain aplikasinya.
--	--

#### 4. Wawancara dengan Informan 4

Penulis : Cindy Haliza Pangestika  
 Narasumber : Ivan  
 Umur : 24 Tahun  
 Pasangan : Nurul  
 Hari/ Tanggal : 13 Januari 2023 pukul 14.00 WIB  
 Tempat : Google Meet

Pertanyaan	Jawaban
Dari sejak kapan anda mulai menggunakan aplikasi bumble?	Saya waktu itu main bumble dari tahun 2021 pertengahan.
Apa alasan anda menggunakan aplikasi bumble?	Alasan saya main bumble tuh dulu karena pengen nyoba nyari orang baru sih. entah jadi temen ngobrol atau pasangan.
Apakah anda memiliki kriteria dalam memilih pasangan match di bumble?	Untuk kriteria enggak ada kriteria yang khusus sih. paling saya lebih liat ke gimana dia pasang foto dan gimana



	isi profilnya. Kalau profilnya menarik, ya saya swipe.
<p>Apa alasan anda saat pertama kali menswipe pasangan match anda?</p>	<p>Alasan saya menswipe shifa waktu itu tuh karena foto-foto bumblenya dia menarik. Dia nampilin foto dia pake outfit yang keren, terus juga dia nyambungin spotifynya ke profilnya. Disitu saya bisa liat artis yang sering dia dengerin. Karena disitu ada taylor swift, dan kebetulan saya juga suka taylor swift jadinya saya swipe deh.</p>
<p>Bagaimana anda berkenalan dengan pasangan match anda?</p>	<p>Waktu itu pertama kali kenalan di chat duluan sama dia di bumble. Karena di bumble emang cuma bisa cewek yang ngechat duluan, jadi waktu itu saya di chat sama dia. Dia ngechat kayak ngasih saya <i>pick up lines</i> gitu. Terus saya bales gombalannya, karena saya tau tentang hal itu jadinya kita kayak lempar-lemparan gombalan. Abis dari itu kita kayak bercanda-canda dan kenalan deh.</p>

<p>Apakah anda mulai mencari tau mengenai informasi pasangan match anda? Informasi mengenai apa?</p>	<p>Awalnya sih paling tentang informasi yang kayak nanya stay dimana, profesinya apa dan lagi sibuk ngapain akhir-akhir ini? karena masih awal-awal jadi nanya nya yang baru sekedar gitu aja.</p>
<p>Apakah komunikasi yang dilakukan berjalan secara intens?</p>	<p>Komunikasi yang kita lakuin kebetulan lumayan sering sih. kita sering chatan karena ternyata dia asik diajak ngobrol dan obrolan kita nyambung. Jadinya, komunikasinya lumayan intens.</p>
<p>Apakah anda memberikan informasi pribadi kepada pasangan match anda?</p>	<p>Ya lumayan lah. Karena percakapannya juga ngalir jadi pasti gak sedikit saya ngasih informasi pribadi tentang diri saya ke dia.</p>
<p>Hal apa yang anda dan pasangan match anda obrolkan setiap harinya?</p>	<p>Kebetulan kita di bumble banyak ngobrol sih. jadi semua hal kita obrolin. Kayak kita ngobrolin tentang keseharian kita ngapain aja, terus ngobrolin tentang diri kita masing-masing kayak saling nanya satu sama lain. Jadi ada banyak obrolan dan info yang didapetin pas ngobrol sama dia.</p>

<p>Apakah anda menjadi diri anda sendiri dengan pasangan match anda?</p>	<p>Karena dia orangnya asik diajak ngobrol jadinya ngebuat saya santai ke dia. Jadi ketika saya chatan sama dia, saya jadi dibawa jadi diri saya sendiri.</p>
<p>Apakah pasangan match anda sesuai dengan kriteria anda? Dan apakah pasangan match anda membuat anda terus ingin melanjutkan interaksi dengannya?</p>	<p>Dia orangnya seru terus asik diajak ngobrol. Kita juga sama-sama <i>share same interest</i> lumayan banyak. Jadi bisa dibilang dia masuk ke kriteria saya. Obrolan kita juga nyambung dan seru jadinya saya nya juga pengen terus-terusan chat sama dia pastinya.</p>
<p>Informasi apa yang sudah anda ketahui tentang pasangan anda setelah melakukan proses interaksi yang intens?</p>	<p>Saya jadi tau informasi dia lebih banyak lagi sih. kayak misalnya cerita-cerita dia dikehidupan sehari-harinya atau bahkan cerita masa lalunya.</p>
<p>Dari interaksi yang dilakukan, adakah hal-hal yang anda ketahui lebih dalam lagi terhadap pasangan match anda? Seperti perilaku atau tindakan yang ia berikan?</p>	<p>Seiring berjalannya waktu dan banyak ngobrol ini itu. Saya jadi tau dia itu orangnya gimana. Pendapat dia akan suatu hal atau respon yang dia berikan kepada saya tuh saya jadi bisa nilai dia orang yang kayak gimana</p>
<p>Apakah dari proses interaksi yang sudah dilakukan secara intens itu</p>	<p>Ya karena kita sering ngobrol dan cerita-cerita ga boong kalau saya ga</p>

<p>sudah timbul perasaan lebih terhadap pasangan match anda?</p>	<p>naruh perasaan sama dia. Pastinya suka tiba-tiba muncul sih perasaan kayak gitu.</p>
<p>Lalu, apakah ada bentuk pendekatan yang dilakukan selama ini? kalau ada seperti apa?</p>	<p>Waktu itu sih bentuk pendekatan yang kita lakuin kebanyakan kayak chat dan ngobrol-ngobrol tentang satu sama lain. Karena kita chat setiap hari jadinya pasti bikin hubungan kita jadi kayak semakin lama semakin deket. Jadinya ya kita kayak lebih banyak mengenal satu sama lain sih waktu itu. Banyak-banyak nanya tentang diri masing-masing dan ga jarang juga suka ngasih perhatian-perhatian.</p>
<p>Apakah anda sudah saling mengungkapkan pikiran, perasaan dan perilaku secara terbuka kepada pasangan bumble anda?</p>	<p>Waktu itu sih kayaknya ga secara gambling ngasih tau. Cuma kayak ada momen dimana kadang suka ada pembicaraan ke arah sana. Kayak nanyain tentang pandangan masing-masing gimana selama deket ini.</p>
<p>Berapa lama anda melalukan proses pendekatan dengan pasangan match anda? Dan Apakah setelah itu telah</p>	<p>Waktu itu kita pendekatan tuh lumayan lama. Kira-kira 3 bulanan. Selama 3 bulanan itu kita kayak banyak ngobrol</p>

<p>terbentuk komitmen terhadap hubungan anda?</p>	<p>dan mengenal diri masing-masing terus akhirnya ada omongan mengarah ke tahap selanjutnya. Kayak gimana nih nextnya? Terus gak lama dari itu kita akhirnya mutusin buat pacaran.</p>
<p>Setelah menggunakan aplikasi bumble, apa pendapat anda tentang aplikasi bumble yang menjadikan perempuan sebagai orang yang memulai percakapan duluan?</p>	<p>Bumble ini agak beda sih ya. Karena aplikasi ini dikhususin buat cewek yang mulai chat duluan jadi kayak ada keseruan tersendiri. Biasanya kan kalau di aplikasi lain dua-duanya bisa chat, tapi kebanyakan tuh cewek ga mau chat duluan. Jadi karena aplikasi ini diharusin cewek duluan jadi kayak seru aja sih liat effort cewek buat mulai suatu topik disini.</p>

### 5. Wawancara dengan informan 5

Penulis : Cindy Haliza Pangestika

Narasumber : Stevano

Umur : 21 Tahun

Pasangan : Annisa

Hari/ Tanggal : 19 Febuari 2023 Pukul 15.00 WIB.

Tempat

: Google Meet

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Dari sejak kapan anda mulai menggunakan aplikasi bumble?	Waktu itu main bumble dari akhir tahun 2021. Sekitar bulan november
Apa alasan anda menggunakan aplikasi bumble?	Alesan main bumble karena pengen di chat duluan sama cewek. Soalnya kan kalau di aplikasi dating lain kebanyakan cowok yang chat duluan. Karena di bumble cewek harus chat duluan, jadi mau nyoba aja.
Apakah anda memiliki kriteria dalam memilih pasangan match di bumble?	Kriteria ada sih. paling ya yang cantik terus seru diajak ngobrolnya.
Apa alasan anda saat pertama kali menswipe pasangan match anda?	Alesannya waktu itu ngeliat foto bumblenya cantik, kayak enak aja diliatnya. Terus langsung nyoba swipe. Eh gataunya match.
Bagaimana anda berkenalan dengan pasangan match anda?	Waktu itu awalnya kayak dia nanya gitu ngasih pertanyaan tentang bagian muka mana yang kita suka terus dari situ kita kayak ngobrol-ngobrol nanyain pendapat masing-masing. terus

	<p>gak sedikit kita kayak saling muji gitu satu sama lain, terus yaudah deh akhirnya kita kayak chat-chatan terus jadi kenalan.</p>
<p>Apakah anda mulai mencari tau mengenai informasi pasangan match anda? Informasi mengenai apa?</p>	<p>Waktu itu sih baru nanyain kayak tinggal dimana sama lagi sibuk apa. Karena ngeliat lokasinya sama-sama di Jakarta, jadi nanya-nanya jakartanya dimana.</p>
<p>Apakah komunikasi yang dilakukan berjalan secara intens?</p>	<p>Lumayan sih. soalnya waktu itu cuma chatan sama dia karena obrolannya ga putus-putus. Jadinya lumayan intens.</p>
<p>Apakah anda memberikan informasi pribadi kepada pasangan match anda?</p>	<p>Ngasih si pasti. Kalau ditanya, pasti selalu jawab dan berujung ngasih tau informasi tentang diri saya.</p>
<p>Hal apa yang anda dan pasangan match anda obrolkan setiap harinya?</p>	<p>Banyak. Biasanya kita suka ngomongin tentang band-band kesukaan kita, terus tukeran lagu-lagu. Terus paling kayak ngasih tau tentang keseharian kita ngapain aja.</p>
<p>Apakah anda menjadi diri anda sendiri dengan pasangan match anda?</p>	<p>Awal-awalnya sih masih kayak gak terlalu. Tapi lama-lama lumayan kayak</p>

	jadi lebih santai dan lebih jadi diri sendiri.
Apakah pasangan match anda sesuai dengan kriteria anda? Dan apakah pasangan match anda membuat anda terus ingin melanjutkan interaksi dengannya?	Karena dari awal udah tertarik sama dia, jadinya ya sesuai kriteria sih. iyaa karena ternyata dia asik diajak ngobrolnya jadi saya pengen chatan terus sama dia.
Informasi apa yang sudah anda ketahui tentang pasangan anda setelah melakukan proses interaksi yang intens?	Waktu itu banyak sih. setiap hari kita chatan dan ngomongin banyak hal jadinya saya tau informasi-informasi tentang diri dia yang pribadi
Dari interaksi yang dilakukan, adakah hal-hal yang anda ketahui lebih dalam lagi terhadap pasangan match anda? Seperti perilaku atau tindakan yang ia berikan?	Pastinya saya jadi tau sifat dia gimana setelah ngobrol banyak. Kayak dia bakalan marah atau bete kalau misalnya bahas suatu hal terus ya gitu lah pokoknya. Pastinya jadi tau sih karna udah lama juga ngobrolnya dan udah dekat.
Apakah dari proses interaksi yang sudah dilakukan secara intens itu sudah timbul perasaan lebih terhadap pasangan match anda?	Saya sih ngerasanya kayak udah mulai ada rasa gitu sama dia. Ya namanya juga sering chatan kan ya, pasti mulai ngerasa-ngerasa gitu lah.



<p>Lalu, apakah ada bentuk pendekatan yang dilakukan selama ini? kalau ada seperti apa?</p>	<p>Waktu itu sih kita kayak ketemuan gitu. Mutusin buat ketemuan dan jalan bareng. Dari situ ya nganggepnya kayak ngedate aja gitu, disitu saya berusaha nunjukin kalau ada hal yang beda dengan ngasih gesture yang beda yang nunjukin kalau kita lagi pdkt gitu. Dari dia nya juga kayak yang suka tiba-tiba jadi perhatian ke saya.</p>
<p>Apakah anda sudah saling mengungkapkan pikiran, perasaan dan perilaku secara terbuka kepada pasangan bumble anda?</p>	<p>Pastinya udah. Karena udah lumayan lama juga kita deketnya, jadinya kita kayak saling ngungkapin perasaan kita.</p>
<p>Berapa lama anda melalukan proses pendekatan dengan pasangan match anda? Dan Apakah setelah itu telah terbentuk komitmen terhadap hubungan anda?</p>	<p>Kayaknya 4 bulanan lebih deh. Sekitar 5 bulan mungkin? Setelah itu gak lama kita langsung pacaran. Karena udah lama juga, jadi kayak ngapain pdkt lama-lama lagi toh kita udah saling nyaman. Jadinya waktu itu langsung pacaran.</p>
<p>Setelah menggunakan aplikasi bumble, apa pendapat anda tentang aplikasi bumble yang menjadikan</p>	<p>Asik sih ternyata di chat duluan. Karena biasanya kan cowok yang ngechat duluan. Jadi lumayan oke lah</p>

perempuan sebagai orang yang memulai percakapan duluan?	aplikasinya. Ada sedikit yang ngebedain dari aplikasi-aplikasi sebelumnya.
---	--

### 6. Wawancara dengan informan 6

Penulis : Cindy Haliza Pangestika

Narasumber : Kiwong

Umur : 24 Tahun

Pasangan : Sasa

Hari/ Tanggal : 10 Februari 2023 pukul 19.00 WIB.

Tempat : Google Meet

Pertanyaan	Jawaban
Dari sejak kapan anda mulai menggunakan aplikasi bumble?	Aku main bumble tuh dari tahun 2020an kalau gak salah. Pokoknya pas pandemic aku main bumble.
Apa alasan anda menggunakan aplikasi bumble?	Alasan main bumble waktu itu sih cuma pengen nyari temen ngobrol aja, karena hapenya sepi terus gaada notif

	jadinya nyoba main bumble. Nyari-nyari temen buat ngobrol.
Apakah anda memiliki kriteria dalam memilih pasangan match di bumble?	Aku biasanya liat dari fotonya. Aku suka sama cewek yang rambutnya pendek terus punya tipe wajah yang lucu. Tapi sebenarnya aku gak terlalu mikirin harus yang sesuai gitu-gitu sih. karena main bumble awalnya karena cuma pengen nyari temen ngobrol aja, jadinya aku ngeswipe-in orang-orang random aja. semuanya aku swipe. Karena siapa tau aja ada potensi buat match.
Apa alasan anda saat pertama kali menswipe pasangan match anda?	Waktu itu gak ada alasan apa-apa sih. karena emang aku orangnya random, jadi aku swipe aja. Tapi ada juga satu hal yang ngebuat aku swipe dia. Waktu itu dia pernah pasang foto artis korea yang aku kenal gitu, jadinya aku swipe aja deh. Eh gataunya kita sama-sama match.
Bagaimana anda berkenalan dengan pasangan match anda?	Karena di bumble itu cewek duluan yang harus chat, cowok gabisa chat

	<p>duluan. Jadi dulu tuh dia ngechat kayak nyapa “hallo” gitu doang. Abis itu aku kayak langsung jawab pake nama karakter artis cewek korea yang dia pasang itu di profilnya. Aku jawab, “Duksun?????” terus dari situ dia kayak langsung excited gitu terus nyanyain kalau aku nonton drama si artisnya juga atau gimana? Terus abis itu kita ngobrol-ngobrol dan kenalan deh.</p>
<p>Apakah anda mulai mencari tau mengenai informasi pasangan match anda? Informasi mengenai apa?</p>	<p>Awalnya sih kayak nanya dia jurusan apa. Soalnya ternyata aku sama dia kan satu kampus, profile bumble dia waktu itu kayak ada nama universitas gitu. Terus karena sekampus jadi nanyanya dia jurusan apa, tinggal dimana. Gitu-gitu sih kalau masih awal-awal.</p>
<p>Apakah komunikasi yang dilakukan berjalan secara intens?</p>	<p>Karena dari awal kita udah kenalan dan banyak ngobrol, komunikasinya jadi lebih intens sih. setiap hari kita pasti chatan.</p>

<p>Apakah anda memberikan informasi pribadi kepada pasangan match anda?</p>	<p>Informasi pribadi yang aku kasih paling tuh kayak nama asli, kampus dan tempat tinggal aja sih. kalau yang lain-lainnya tentang diri aku gitu, aku enggak ngasih yang terlalu gimana-gimana.</p>
<p>Hal apa yang anda dan pasangan match anda obrolkan setiap harinya?</p>	<p>Kita random sih. kayak ngobrolin hal apa aja, dari film yang biasa kita tonton, terus kadang dia suka cerita-cerita gitu tentang masalah pribadinya ya curhat lah intinya terus kita jadi ngobrol banyak tentang semua hal. Biasanya juga kita suka saling nanya aktivitas masing-masing. kayak, ada kelas gak hari ini? terus kemana aja hari ini. gitu-gitu sih.</p>
<p>Apakah anda menjadi diri anda sendiri dengan pasangan match anda?</p>	<p>Ya aku sih gini gini aja. dari pertama kali ngobrol juga emang udah jadi diri sendiri gak ada yang diubah-ubah. Lebih ke random aja sih aku orangnya. Jadi ya bisa dibilang aku jadi diri aku sendiri.</p>

<p>Apakah pasangan match anda sesuai dengan kriteria anda? Dan apakah pasangan match anda membuat anda terus ingin melanjutkan interaksi dengannya?</p>	<p>Lumayan sesuai. Dia orangnya asik diajak ngobrol jadinya aku ya ngerasa asik juga ngobrol sama dia. Jadi token gitu nyambung obrolannya. Karena nyambung obrolannya, jadinya aku juga pengen terus-terusan ngobrol sama dia.</p>
<p>Informasi apa yang sudah anda ketahui tentang pasangan anda setelah melakukan proses interaksi yang intens?</p>	<p>Karena dia sering curhat tentang masalah pribadinya aku jadi tau tentang dia dan permasalahannya. Dia juga pernah cerita tentang mantan-mantannya dan cerita tentang beberapa temennya. Jadinya kurang lebih aku udah tau tentang diri dia sejauh itu.</p>
<p>Dari interaksi yang dilakukan, adakah hal-hal yang anda ketahui lebih dalam lagi terhadap pasangan match anda? Seperti perilaku atau tindakan yang ia berikan?</p>	<p>Dari gimana dia cerita aku jadi bisa tau sih dia itu orangnya seperti apa. Kayak dia seterbuka itu, dia juga termasuk pendengar yang baik dan bisa ngasih solusi yang bagus juga. Jadi dari aku ngobrol sama dia aku bisa nilai kalau di aitu orangnya kayak gini. Hal yang dia lakuin tuh bisa bikin aku nyaman sama dia.</p>

<p>Apakah dari proses interaksi yang sudah dilakukan secara intens itu sudah timbul perasaan lebih terhadap pasangan match anda?</p>	<p>Karena kita setiap hari ngobrol intens chatan, kadang juga vn-an dan telfonan pastinya lama-lama jadi muncul sedikit rasa sih. karena aku juga ngerasa nyaman sama dia selama ini.</p>
<p>Lalu, apakah ada bentuk pendekatan yang dilakukan selama ini? kalau ada seperti apa?</p>	<p>Ya karena kita sering chatan dan komunikasi intens jadinya bentuk pendekatan yang dilakuin kayak <i>care</i> satu sama lain sih. ngasih perhatian dan dengerin cerita dia. Aku juga pernah ngajak dia ketemu dan jalan karena kan kita sekampus juga ya, jadi ya dari itu kita jadi lumayan sering ketemu sih.</p>
<p>Apakah anda sudah saling mengungkapkan pikiran, perasaan dan perilaku secara terbuka kepada pasangan bumble anda?</p>	<p>Kalau ngungkapin gitu enggak. Aku lebih kayak ngasih tindakan sih. aku lebih nunjukin effort aku ke dia kalau aku serius sama dia, dari yang nemenin dia kalau sedih, dengerin ceritanya, anter jemput terus ada disisinya dia terus aku rasa itu udah cukup ngasih sinyal kalau aku interest ke dia. Setelah dia tau effort aku, baru deh dia kayak sadar sama sikap yang aku kasih ke dia.</p>

<p>Berapa lama anda melakukan proses pendekatan dengan pasangan match anda? Dan Apakah setelah itu telah terbentuk komitmen terhadap hubungan anda?</p>	<p>lama banget pendekatannya. Sekitar 3 sampai 5 bulanan gitu deh. Karena pendekatannya udah lumayan lama dan aku udah ngasih effort aku dan kita udah sama-sama saling ngasih tau perasaan kita juga, jadinya pasti ada komitmen setelah itu. Komitmen nya sekarang kita jadi pacarana.</p>
<p>Setelah menggunakan aplikasi bumble, apa pendapat anda tentang aplikasi bumble yang menjadikan perempuan sebagai orang yang memulai percakapan duluan?</p>	<p>Enak sih ya. Karena aku orangnya juga ga banyak topik jadinya sekarang gak bingung harus chat apa, karena kan cewek yang harus chat duluan. Dari situ juga jadi tau kalau mana mana aja nih yang jago ngembangin topik sama mana yang enggak. Soalnya biasanya banyak nemu cewek yang chatnya cuma gitu gitu aja. aku sebagai cowok juga jadi bingung harus ngobrolin apa lagi. jadi cukup ngebantu buat cowoknya juga sih yang ga terlalu punya banyak topik diawal.</p>



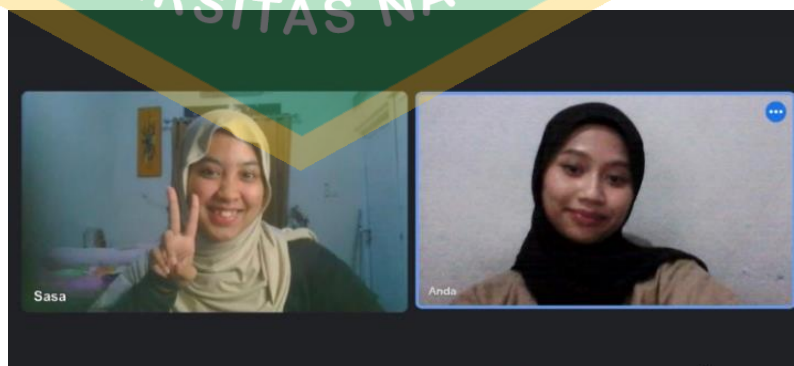
**Lampiran 1.6: Dokumentasi Penelitian**



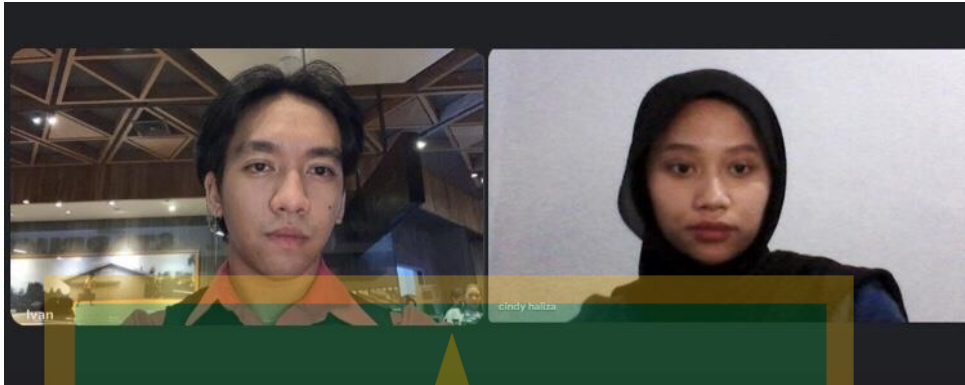
**Informan 1, Nurul**



**Informan 2, Annisa**

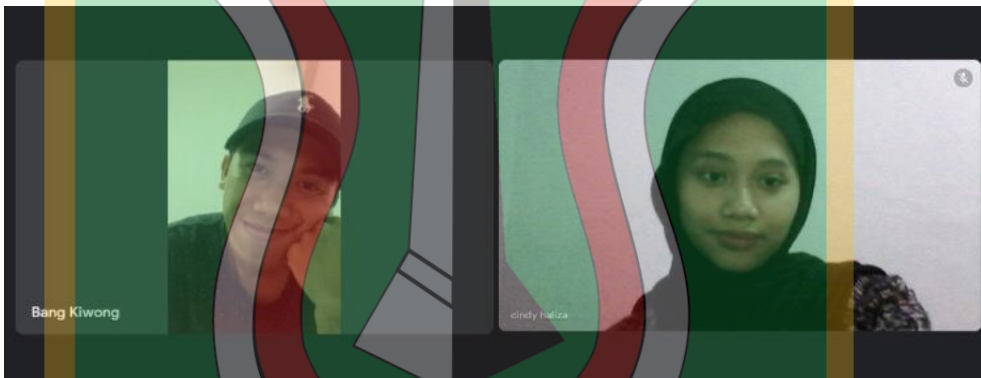


**Informan 3, Sasa**



**Informan 4, Ivan**

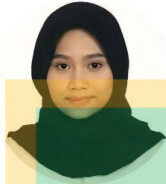
**Informan 5, Stevano tidak bersedia di dokumentasi.**



**Informan 6, Kiwong**

UNIVERSITAS NASIONAL

## Lampiran 1.7 Daftar Riwayat Hidup



# Cindy Haliza Pangestika

+62 851 5696 1436  
halizacindy@gmail.com  
<https://www.linkedin.com/in/cindyhaliza>

### Summary

I'm Cindy Haliza Pangestika. I have an interest in trying various professions in the field of communication or creative media. I understand the concept of social media, creating content, and copywriting.

### SKILLS

- Social Media Marketing
- Copywriting
- Canva Design
- Video Editing

### LANGUAGE

Bahasa Indonesia (Native)  
English (Intermediate Advanced)

### EXPERIENCE

#### March 2023 - Present | Freelance Makeup Artist

I'm currently fill my free time as a freelance makeup artist, specially doing makeup for people who go to music concerts or festivals.

#### April – July 2022 | Social Media Marketing Intern at Women Empowering Hub (@Parenting\_Wempy)

- Create copywriting (caption, hastag, content script)
- Create video content about parenting for Instagram Reels and TikTok @Parenting\_Wempy
- Create cover design for Instagram Reels @Parenting\_Wempy
- Handle and reply Instagram comments

#### December 2021 – February 2022 | BOOTCAMP DIGIPRENEUR AKADEMI INSPIRADZI

Participants in digital marketing training created by Digipreneur Akademi Inspiradzi. Created content writing and content strategies using Canva.

### EDUCATION HISTORY

2019 – 2023 | National University  
Majoring in Public Relations

2015 – 2018 | SMAN 3 Depok  
Social Sciences Major - Senior Highschool

2012-2015 | SMP Yaspen Tugu Ibu 1 Depok  
Junior - Junior Highschool

2006-2012 | SDN Kalimulya 3  
Elementary - Elementary School

# tahap 1

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES



1	<a href="http://repository.uma.ac.id">repository.uma.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://journal.yp3a.org">journal.yp3a.org</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://repositori.usu.ac.id">repositori.usu.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="http://ejournal.unesa.ac.id">ejournal.unesa.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="http://kc.umn.ac.id">kc.umn.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://serupa.id">serupa.id</a> Internet Source	<1%
7	<a href="http://digilib.uinsby.ac.id">digilib.uinsby.ac.id</a> Internet Source	<1%
8	<a href="http://e-journal.president.ac.id">e-journal.president.ac.id</a> Internet Source	<1%
9	<a href="http://databoks-series.katadata.co.id">databoks-series.katadata.co.id</a> Internet Source	<1%

10	<a href="http://databoks.katadata.co.id">databoks.katadata.co.id</a> Internet Source	<1 %
11	<a href="http://digilib.unila.ac.id">digilib.unila.ac.id</a> Internet Source	<1 %
12	<a href="http://etheses.uin-malang.ac.id">etheses.uin-malang.ac.id</a> Internet Source	<1 %
13	<a href="http://repository.unpas.ac.id">repository.unpas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
14	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
15	<a href="http://repository.umy.ac.id">repository.umy.ac.id</a> Internet Source	<1 %
16	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	<1 %
17	<a href="http://kumparan.com">kumparan.com</a> Internet Source	<1 %
18	<a href="http://ejournal.umm.ac.id">ejournal.umm.ac.id</a> Internet Source	<1 %
19	<a href="http://etheses.iainkediri.ac.id">etheses.iainkediri.ac.id</a> Internet Source	<1 %
20	<a href="http://e-jurnal.lppmunsera.org">e-jurnal.lppmunsera.org</a> Internet Source	<1 %
21	<a href="http://afidburhanuddin.wordpress.com">afidburhanuddin.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %

22	<a href="http://repository.upnvj.ac.id">repository.upnvj.ac.id</a> Internet Source	<1 %
23	Mustika Damai Yanti, Zahra'unnisa Aulia. "IMPLEMENTASI MANAJEMEN MUTU TERPADU PENDIDIKAN DI MTs NEGERI 6 BANJAR KECAMATAN MARTAPURA KABUPATEN BANJAR", Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2021 Publication	<1 %
24	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://digilib.uin-suka.ac.id">digilib.uin-suka.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	<a href="http://repository.unas.ac.id">repository.unas.ac.id</a> Internet Source	<1 %
27	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://indihome.co.id">indihome.co.id</a> Internet Source	<1 %
29	<a href="http://unpi-press.ac.id">unpi-press.ac.id</a> Internet Source	<1 %
30	<a href="http://etd.iain-padangsidimpuan.ac.id">etd.iain-padangsidimpuan.ac.id</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://digilib.uinkhas.ac.id">digilib.uinkhas.ac.id</a> Internet Source	<1 %

<1 %

32

[eprints.ubhara.ac.id](http://eprints.ubhara.ac.id)

Internet Source

<1 %

33

[jonedu.org](http://jonedu.org)

Internet Source

<1 %

34

[mafiadoc.com](http://mafiadoc.com)

Internet Source

<1 %

35

Elizabeth Irene Putri Sianturi, Hamid Halin, Susi Handayani. "Pengaruh Penerapan Budaya Kerja (Corporate Culture) terhadap Kinerja Pegawai pada PT Bank Perkreditan Rakyat Puskopat Palembang", Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM, 2021

Publication

<1 %

36

[repositori.uma.ac.id](http://repositori.uma.ac.id)

Internet Source

<1 %

37

[repository.umsu.ac.id](http://repository.umsu.ac.id)

Internet Source

<1 %

38

[elibrary.unikom.ac.id](http://elibrary.unikom.ac.id)

Internet Source

<1 %

39

[ejournal3.undip.ac.id](http://ejournal3.undip.ac.id)

Internet Source

<1 %

40

[text-id.123dok.com](http://text-id.123dok.com)

Internet Source

<1 %



41	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
42	<a href="http://www.neliti.com">www.neliti.com</a> Internet Source	<1 %
43	<a href="http://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
44	<a href="http://moneyduck.com">moneyduck.com</a> Internet Source	<1 %
45	Stepanus Sigit Pranoto. "Inspirasi Alquran dan Hadis dalam Menyikapi Informasi Hoax", AL QUDS : Jurnal Studi Alquran dan Hadis, 2018 Publication	<1 %
46	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	<1 %
47	<a href="http://ejournal.sisfokomtek.org">ejournal.sisfokomtek.org</a> Internet Source	<1 %
48	<a href="http://elitasuratmi.wordpress.com">elitasuratmi.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
49	<a href="http://perpustakaan.untirta.ac.id">perpustakaan.untirta.ac.id</a> Internet Source	<1 %
50	<a href="http://ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id">ejournal.ilkom.fisip-unmul.ac.id</a> Internet Source	<1 %
51	<a href="http://eprints.untirta.ac.id">eprints.untirta.ac.id</a> Internet Source	<1 %



52	<a href="http://jurnal.unpad.ac.id">jurnal.unpad.ac.id</a> Internet Source	<1 %
53	<a href="http://repository.radenfatah.ac.id">repository.radenfatah.ac.id</a> Internet Source	<1 %
54	<a href="http://teknowle.com">teknowle.com</a> Internet Source	<1 %
55	Agus Efendi, Puwani Indri Astuti, Nuryani Tri Rahayu. "ANALISIS PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BARU TERHADAP POLA INTERAKSI SOSIAL ANAK DI KABUPATEN SUKOHARJO", <i>Jurnal Penelitian Humaniora</i> , 2017 Publication	<1 %
56	<a href="http://eprints.ums.ac.id">eprints.ums.ac.id</a> Internet Source	<1 %
57	<a href="http://garuda.kemdikbud.go.id">garuda.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
58	<a href="http://id.scribd.com">id.scribd.com</a> Internet Source	<1 %
59	<a href="http://journal.moestopo.ac.id">journal.moestopo.ac.id</a> Internet Source	<1 %
60	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
61	<a href="http://repository.fisip-untirta.ac.id">repository.fisip-untirta.ac.id</a> Internet Source	<1 %

62 repository.iainkudus.ac.id <1 %  
Internet Source

63 repository.iiq.ac.id <1 %  
Internet Source

64 repository.uinjkt.ac.id <1 %  
Internet Source

65 repository.uinsu.ac.id <1 %  
Internet Source

66 repository.uir.ac.id <1 %  
Internet Source

67 www.cxomedia.id <1 %  
Internet Source

68 www.researchgate.net <1 %  
Internet Source



Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches

< 10 words